ANALISIS SIPD PENATAUSAHAAN SUMBER DANA DAN PENATAUSAHAAN PENGANGGARAN MENGGUNAKAN METODE PIECES

SIPD ANALYSIS OF FUNDING SOURCE ADMINISTRATION AND BUDGETING ADMINISTRATION USING THE PIECES METHOD

Abstrak

Penelitian ini menganalisis Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) pada Penatausahaan Sumber Dana dan Penatausahaan Penganggaran dengan menggunakan metode PIECES. Studi ini dilaksanakan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Gorontalo, sebagai respons terhadap transisi dari sistem SIMDA Keuangan ke SIPD Penatausahaan yang menimbulkan berbagai kendala operasional. Perubahan sistem ini menyebabkan aparatur pemerintah daerah mengalami kesulitan dalam memahami fitur-fitur baru, menyesuaikan alur kerja, serta menjalankan fungsi administrasi secara optimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan memberikan penilaian komprehensif yang dapat membantu aparatur dalam meningkatkan kemampuan mereka untuk mengoperasikan sistem serta beradaptasi secara efektif dengan lingkungan teknologi yang baru. Metode PIECES, yang mencakup penilaian terhadap aspek Performance, Information, Economics, Control, Efficiency, dan Service, digunakan sebagai kerangka evaluasi untuk mengidentifikasi kekuatan serta kelemahan sistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIPD Penatausahaan telah berjalan cukup baik, ditunjang oleh komunikasi yang intensif, ketersediaan sumber daya yang kompeten, serta perangkat pendukung yang memadai. Meskipun demikian, diperlukan perbaikan lebih lanjut untuk meningkatkan efisiensi kerja, memperkuat kontrol sistem, dan mengoptimalkan kualitas layanan. Penelitian ini diharapkan menjadi rujukan dalam meningkatkan implementasi dan memperlancar proses adaptasi pengguna pada sistem SIPD.

Kata kunci ***Analisis, Sistem Informasi, SIPD, PIECES***

Abstract

This research analyzes the Regional Government Information System (SIPD) for Treasury Source of Funds Management and Budget Administration using the PIECES methodology. The study was conducted in the Regional Government Organizations (OPD) of Gorontalo Regency, where the transition from the previous SIMDA Financial System to the new SIPD Treasury System has created various operational challenges. These challenges have affected the ability of regional government personnel to adapt, understand system features, and perform administrative tasks efficiently. Therefore, this research aims to provide a comprehensive assessment that can help government apparatus strengthen their capacity in operating and adjusting to the new system environment. The PIECES method, which evaluates Performance, Information, Economics, Control, Efficiency, and Service, is used as the analytical framework to measure system quality and identify gaps that may hinder optimal use. Findings show that the SIPD Treasury system has been implemented fairly well, supported by effective communication, adequate technical resources, and competent human resources. Although users generally consider the system satisfactory, several improvements are still needed to enhance workflow, strengthen system control, and increase overall efficiency. This study is expected to serve as a reference for improving system implementation and supporting smoother adaptation processes among regional government users.

Keywords: *Analysis; Information Systems; SIPD; PIECES*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dalam era globalisasi ini tumbuh dengan sangat pesat. Perkembangan teknologi informasi saat ini memberi berbagai keuntungan dan kemudahan bagi manusia di abad ini. Berbagai aspek kehidupan dan kegiatan memerlukan adanya teknologi informasi untuk menunjang kebutuhan mereka masing-masing bagi manusia di abad ini. Berbagai aspek kehidupan dan kegiatan memerlukan adanya teknologi informasi untuk menunjang kebutuhan mereka masing-masing. Oleh karena itu teknologi informasi merupakan elemen yang sangat penting yang tidak dipisahkan dengan peradaban dunia saat ini.

Sistem informasi yaitu suatu sistem yang menyediakan informasi untuk manajemen dalam mengambil keputusan dan juga untuk menjalankan operasional perusahaan, di mana sistem tersebut merupakan kombinasi dari orang-orang, teknologi informasi dan prosedur-prosedur yang tergorganisasi. Biasanya suatu perusahan atau badan usaha menyediakan semacam informasi yang berguna bagi manajemen [1]

Teknologi informasi kini telah menjadi lebih berkolaborasi dengan banyak aspek. Salah satu contoh yaitu pemanfaatan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) Penatausahaan sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan keuangan daerah. Sistem ini dimaksudkan untuk memudahkan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam melaksanakan tugas-tugas administrasi dan pengelolaan keuangan pemerintahan.

Namun, implementasinya, pada badan keuangan dan aset daerah kabupaten Gorontalo SIPD Penatausahaan menghadapi berbagai kendala signifikan. Salah satu permasalahan mendasar adalah perbedaan mencolok antara aplikasi yang digunakan dalam pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tahun 2020 dan 2021.Sebelumnya, pemerintahan daerah menggunakan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan, yang kemudian digantikan oleh SIPD Penatausahaan.

Dalam penelitian ini, akan digunakan modul Metode PIECES merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengidentifikasi kelemahan sistem yang menjadi rekomendasi perbaikan yang harus dibuat pada sistem yang akan dikembangkan. Dimana terdiri dari point-point penting yang berguna untuk dijadikan pedoman/acuan dalam menganalisis sistem tersebut. Secara singkat, PIECES mengandung hal-hal penting dalam mengevaluasi sistem, seperti: *Performace, information, Economics, Control, Efficiency, dan Service* Dengan menggunakan PIECES sebagai alat analisis sistem, suatu sistem secara detail dan menyeluruh akan mendapat perhatian khusus, sehingga kekuatan dan kelemahan sistem dapat diketahui untuk nantinya dijadikan acuan bagi perkembangan dan kemajuan institusi selanjutnya.

Berdasarkan permasalahan yang ada, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil analisis sistem informasi pemerintahan daerah (SIPD) Penatausahaan, khususnya dalam konteks penatausahaan sumber dana dan penatausahaan penganggaran, guna memberikan rekomendasi perbaikan yang konstruktif. Terkait hal ini peneliti mengangkat judul **"Analisis SIPD Penatausahaan Sumber Dana dan Penatausahaan Penganggaran menggunakan Metode PIECES"**

2. METODOLOGI

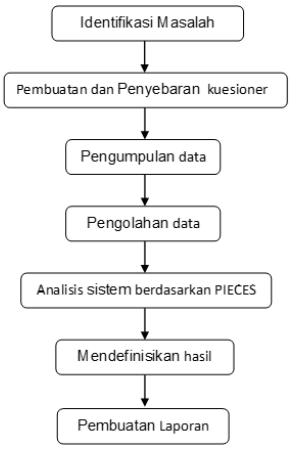
Penelitian ini dilakukan menggunakan metode PIECES. PIECES, memiliki enam variabel yang digunakan untuk menganalisis sistem yaitu [2].

1. Performance (Keandalan), Analisis ini dilakukan untuk mengetahui kinerja sebuah sistem, apakah berjalan dengan baik atau tidak. Kinerja ini dapat diukur dari jumlah temuan data yang dihasilkan dan seberapa cepat suatu data dapat ditemukan [3].
2. Information (Informasi), merupakan komoditas yang penting bagi pemakai akhir. Karena informasi yang akan dihasilkan dapat memenuhi keinginan dari pengguna dan juga dapat mengatasi masalah-masalah yang ada[4].
3. Economy (Ekonomi), Dimensi ini menilai efisiensi biaya dari sistem informasi

yang ada, baik dari sisi biaya pengembangan, biaya operasional, maupun efisiensi dalam hal pengurangan kesalahan manual dan peningkatan pendapatan. Penghitungan efisiensi ekonomi dilakukan dengan membandingkan biaya yang dikeluarkan dengan manfaat yang diperoleh, seperti peningkatan jumlah wajib pajak yang terlayani atau penurunan kesalahan dalam pencatatan tagihan[5].

4. Control (Pengendalian), Tugas-tugas dari suatu sistem informasi perlu dimonitor dan dibetulkan jika ditemukan adanya kinerja yang dibawah standar. Kontrol dipasangkan untuk meningkatkan kinerja sistem, mencegah atau mendeteksi penyalahgunaan kesalahan sistem dan menjamin keamanan data [6].
5. Efficiency, Kategori ini menilai apakah sumber daya yang tersedia sudah digunakan secara optimal dan efisien. Sebuah sistem bisa dianggap efisien dilihat dari dua hal yaitu : usabilitas dan maintanabilitas[7].
6. Service, merupakan proses penentuan apakah prosedur saat ini dapat dibuat lebih efektif untuk mencapai kualitas layanan yang lebih tinggi[8]. Pengukuran dilakukan menggunakan skala Likert, yang merupakan alat penelitian untuk mengukur sikap dan opini, di mana responden diminta menunjukkan tingkat kesetujuan mereka terhadap serangkaian pernyataan. Skala ini adalah salah satu yang paling umum digunakan dalam survei penelitian

Langkah-langkah penelitian yang akan diambil dijelaskan dalam Gambar 1 yang menunjukkan alur tahapan penelitian



Gambar 1 Tahapan Penelitian

2.1 Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui tiga tahap pertama pada tahap penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara langsung kepada pegawai ataupun karyawan badan keuangan dan aset daerah untuk mengetahui informasi terkait penggunaan sistem informasi pemerintahan daerah (SIPD) Penatausahaan.kedua Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pada penelitian ini peneliti akan menyebarkan kuesioner yang berisikan pertanyaan-pertanyaan terkait Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) Penatausahaaan yang berjalan pada pada OPD kabupaten gorontalo. Penyebaran kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang terdapat pada Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) Penatausahaaan yang berjalan saat ini dengan menggunakan kerangka pernyataan yang ada pada metode PIECES. Tahap ketiga studi pustaka adalah salah satu langkah penting dalam proses penelitian yang melibatkan pencarian, pengumpulan, dan penelaahan literatur yang relevan dengan topik penelitian yang akan dilakukan. Tujuan dari tahap ini adalah untuk

memperoleh pemahaman yang baik tentang penerapan PIECES dalam sebuah menganalisis sistem. banyak referensi yang dapat ditemukan baik di jurnal, website, maupun artikel. Referensi yang didapat akan menjadi landasan bagi peneliti dalam menganalisis sistem informasi pemerintahan daerah (SIPD) Penatausahaan menggunakan metode PIECES.

2.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas menggunakan kolerasi produk momen. Cara kerja dari teknik pengujian ini yaitu mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkolerasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut valid. Berikut adalah rumus kolerasi produk moment:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:
r = koefisien korelasi suatu butir/ item
N = jumlah responden
X = skor suatu butir / item
Y=Skor total [9].

- Variabel dinyatakan valid jika diperoleh nilai r hitung > r tabel
- Variabel dinyatakan tidak valid jika diperoleh nilai r hitung < r tabel

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi instrumen pengukuran. Ini bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana instrumen konsistensi dalam mengukur konstruk yang sama dari waktu ke waktu atau di antara responden yang berbeda. Berikut adalah rumus yang digunakan dalam menguji reliabilitas:

$$r_{11}\left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1-\frac{\sum \sigma_b{}^2}{\sigma_t{}^2}\right)$$

Keterangan:
r_{11} = reliability instrument
k = Jumlah item
$\Sigma_{\sigma_b{}^2}$ = jumlah skor pada tiap – tiap item
$\sigma_t{}^2$ = carian total

- Variabel dinyatakan reliabel jika diperoleh nilai Cronbach alpha > 0,60
- Variabel dinyatakan tidak reliabel jika diperoleh nilai Cronbach alpha < 0,60 Jika nilai Cronbach's Alpha > 0,60 maka variabel tersebut dapat dikatakan reliabel, jika nilai Cronbach's Alpha < 0,60 maka variabel tersebut dapat dikatakan tidak reliabe. Karena nilai Cronbach's Alpha yang dihasilkan lebih besar dari 0,60 maka seluruh data responden dianggap reliabel.
  Kriteria intepretasi koefisien reliabilitas sebagai berikut [10].

Tabel 1 Intpretasi koefisien reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
0,00 - 0,20	Sangat Lemah
0,21 - 0,40	Lemah
0,41 - 0,70	Kuat
0,71 - 0,90	Sangat Kuat
0,91 - 0,99	Kuat Sekali
1	Sempurna

2.3 Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menyederhanakan data agar lebih mudah diolah dengan menggunakan rumus atau aturan-aturan yang sistematis dan sesuai pendekatan penelitian. Tujuan analisis data adalah mendapatkan informasi yang relevan di dalam data tersebut untuk memecahkan suatu masalah. Analisis data merupakan suatu kegiatan untuk memproses data yang telah terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif merupakan suatu bentuk analisis yang diperuntukkan bagi data yang besar yang dikelompokkan ke dalam kategori-kategori yang berwujud angka-angka. Dalam penelitian ini data dan informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner berdasarkan variabel PIECES.

2.4 Interprestasi Data

Untuk Interprestasi data analisis sistem berdasarkan variabel Pieces dan hasil dari kuesioner yang dibagikan kepada pengguna SIPD Penatausahaan ini maka skala likert untuk menghitung tingkat kualitas layanan. Maka digunakan rumus:

$$RK = \frac{JSK}{JK}$$

Keterangan:
RK = rata-rata kepuasan
JSK = Jumlah skor kuesioner
JK = jumlah kuesioner

Setelah menghitung rata-rata tingkat kepuasan pengguna SIPD Penatausahaan selanjutnya menentukan tingkat kualitas layanan sebagai beriku[11].

Tabel 2 Range Nilai

Range Nilai	Keterangan
1-1,79	Sangat Tidak Puas
1,8-2,59	Tidak Puas
2,6-3,39	Ragu-Ragu
3,4-4,91	Puas
4,92-5	Sangat Puas

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pengumpulan Data

Data yang di peroleh berasal dari pegawai/asn yang ada di kabupaten gorontalo yang memegang langsung sistem informasi pemerintahan daerah (SIPD) Penatausahaan. Menggunakan metode PIECES yang terdiri dari enam variabel *Performance,Informatin, Economics, Control, Efficienncy, Service.* Instrumen kuesioner kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas menggunakan analisis *Product Moment Pearson* dengan

taraf signifikansi 5%, menunjukkan seluruh butir valid. Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan lebih besar dari 0,60 maka seluruh data responden dianggap reliabel.. Rincian hasil uji validitas dan reliabilitas ditampilkan pada Tabel 1 dan Tabel 2 berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Validitas

Indikator	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Performance	P1	0,797	0,213	VALID
	P2	0,699	0,213	VALID
	P3	0,875	0,213	VALID
	P4	0,843	0,213	VALID
Information	I1	0,782	0,213	VALID
	I2	0,760	0,213	VALID
	I3	0,862	0,213	VALID
	I4	0,747	0,213	VALID
Economic	E1	0,874	0,213	VALID
	E2	0,895	0,213	VALID
	E3	0,823	0,213	VALID
Control	C1	0,777	0,213	VALID
	C2	0,792	0,213	VALID
	C3	0,837	0,213	VALID
	C4	0,726	0,213	VALID
	C5	0,704	0,213	VALID
Efisien	E1	0,829	0,213	VALID
	E2	0,805	0,213	VALID
	E3	0,820	0,213	VALID
	E4	0,837	0,213	VALID
	E5	0,673	0,213	VALID
Service	S1	0,533	0,213	VALID
	S2	0,843	0,213	VALID
	S3	0,842	0,213	VALID
	S4	0,749	0,213	VALID

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Perfoemance	0,816	realibel
Information	0,792	realibel
Ekonomi	0,827	realibel
Control	2,362	realibel
efisien	0,839	realibel
Service	0,738	realibel

3.2 Analisis Sistem Berdasarkan PIECES

1. Pernyataan Performance

P1:SIPD Penatausahaan sangat mudah diakses oleh pengguna

P2:Menu-menu yang tersedia secara langsung memberikan informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan.
P3:Pada saat SIPD Penatausahaan digunakan secara bersamaan, kinerja sistem tetap berjalan stabil.
P4:SIPD Penatausahaan dengan cepat merespon suatu perintah pembatalan ma upun permintaan.

Tabel 5 Hasil Analisis Performance

Pernyataan	Performance				
	SS	S	N	TS	STS
	5	4	3	2	1
P1	27	51	8	0	0
P2	19	60	7	0	0
P3	14	53	17	0	2
P4	16	54	13	0	3
Total	76	218	45	0	5

$$RK = \frac{(76 * 5) + (218 * 4) + (45 * 3) + (0 * 2) + (5 * 1)}{(76 + 218 + 45 + 0 + 5)}$$

$$RK = \frac{1.392}{344}$$

$$RK = 4{,}05$$

Dari hasil perhitungan nilai rata-rata pada domain Performance, di dapatkan nilai 4,05 dan berdasarkan tabel penilaian berada di kategori PUAS. Maka hal ini menandakan indikasi positif.

2. Pernyataan Information

I1:SIPD Penatausahaan memberikan informasi mengenai anggaran dan sumber dana secara akurat
I2:Informasi yang di sajikan di SIPD Penatausahaan memeiliki ketepataan yang tinggi
I3: Informasi yang diberikan website SIPD Penatausahaan sesuai dengan kebutuhan.
I4: Informasi yang ditampilkan mudah dipahami oleh pengguna

Tabel 6 Hasil Analisis Information

Pernyataan	Informasi				
	SS	S	N	TS	STS
	5	4	3	2	1
I1	14	59	9	0	1
I2	19	51	15	0	1
I3	16	60	9	0	1
I4	22	54	10	0	0
Total	71	224	43	0	3

$$RK = \frac{(71 * 5) + (224 * 4) + (43 * 3) + (0 * 2) + (3 * 1)}{(71 + 224 + 43 + 0 + 3)}$$

$$RK = \frac{1383}{341}$$

$$RK = 4{,}06$$

Berdasarkan hasil perhitungan hasil rata-rata poin kepuasan diperoleh nilai hasil 4,06 Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa kepuasan daripada pengguna terhadap sistem tersebut dapat dikategorikan puas.

3. Pernyataan Economic

E1:Fungsi unduh surat perintah pencairan dana memungkinkan pengguna dengan mudah mengakses file yang telah diunduh

E2:Informasi mengenai pengajuan surat perinta membayar disajikan dengan jelas

E3:SIPD Penatausahaan inimemberikan manfaat yang signifikan dalam pelaksanaan program-program yang relevan.

Tabel 7 Hasil Analisis Economic

Pernyataan	Ekonomi				
	SS	S	N	TS	STS
	5	4	3	2	1
E1	22	56	7	0	1
E2	23	54	9	0	0
E3	23	50	13	0	0
Total	68	160	29	0	1

$$RK = \frac{(68 * 5) + (160 * 4) + (29 * 3) + (0 * 2) + (1 * 1)}{(68 + 160 + 29 + 0 + 1)}$$

$$RK = \frac{1068}{258}$$

$$RK = 4{,}14$$

Berdasarkan hasil perhitungan hasil rata-rata poin kepuasan diperoleh nilai hasil 4,14 Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa kepuasan daripada pengguna terhadap sistem tersebut dapat dikategorikan puas.

4. Pernyataan Control

C1: Data yang ada pada SIPD Penatausahaan terjamin keamanan dan kerahasiaannya.

C2: SIPD Penatausahaan ini aman dari virus.

C3: Proses pencarian data anggaran berjalan dengan cepat.

C4: Keamanan SIPD Penatausahaan telah ditingkatkan dengan kualitas yang baik.

C5: SIPD Penatausahaan memiliki batasan hak akses yang berbeda antara

pengguna dan admin

Tabel 8 Hasil Analisis Control

Pernyataan	control				
	SS	S	N	TS	STS
	5	4	3	2	1
C1	19	53	14	0	2
C2	12	52	7	0	0
C3	17	57	10	0	0
C4	20	53	19	0	0
C5	21	50	8	0	0
Total	89	265	58	0	2

$$RK = \frac{(89 * 5) + (265 * 4) + (58 * 3) + (0 * 2) + (2 * 1)}{(89 + 265 + 58 + 0 + 2)}$$

$$RK = \frac{1681}{414}$$

$$RK = 4{,}06$$

Berdasarkan hasil perhitungan hasil rata-rata poin kepuasan diperoleh nilai hasil 4,06 Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa kepuasan daripada pengguna terhadap sistem tersebut dapat dikategorikan puas.

5. Pernyataan Efisien

E1: Pada saat mengklik menu yang diinginkan cepat tampil.
E2: Tampilan SIPD Penatausahaan mudah dipahami dan mudah dimengerti.
E3: Dalam pengoperasian SIPD Penatausahaan dalam melaksanakan program SIPD Penatausahaan menghasilkan output sesuai dengan waktu dan sumber daya yang dibutuhkan
E4: Menu yang dicari pada SIPD Penatausahaan mudah ditemukan.
E5: SIPD Penatausahaan membantu mempercepat penyelesaian tugas dengan efisiensi waktu yang tinggi.

Tabel 9 Hasil Analisis Efisien

Pernyataan	Efisien				
	SS	S	N	TS	STS
	5	4	3	2	1
E1	17	50	19	0	0
E2	29	49	8	0	0
E3	19	56	11	0	0
E4	18	56	12	0	0
E5	16	49	8	0	0
Total	99	260	58	0	0

$$RK = \frac{(99 * 5) + (260 * 4) + (58 * 3) + (0 * 2) + (0 * 1)}{(99 + 260 + 58 + 0 + 2)}$$

$$RK = \frac{1709}{417}$$

$$RK = 4{,}10$$

Berdasarkan hasil perhitungan hasil rata-rata poin kepuasan diperoleh nilai hasil 4,06 Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa kepuasan daripada pengguna terhada p sistem tersebut dapat dikategorikan puas.

6. Pernyataan Service

S1: Pengguna SIPD Penatausahaan merasa puas dengan adanya SIPD Penatausahaan.
S2: Pengguna fitur filter dalam pencarian data pada SIPD Penatausahaan menghasilkan hasil yang sesuai
S3: Link yang tersedia di website dapat terhubung dengan cepat
S4: SIPD Penatausahaan terkoordinasi dan terintegrasi dengan sistem yang lain.

Tabel 10 Hasil Analisis Service

Pernyataan	Service				
	SS	S	N	TS	STS
	5	4	3	2	1
S1	55	11	0	0	0
S2	53	16	0	4	0
S3	18	49	10	0	9
S4	9	48	23	0	6
Total	135	124	33	4	15

$$RK = \frac{(135 * 5) + (124 * 4) + (33 * 3) + (4 * 2) + (15 * 1)}{(99 + 260 + 58 + 0 + 2)}$$

$$RK = \frac{1293}{312}$$

$$RK = 4{,}16$$

Berdasarkan hasil perhitungan hasil rata-rata poin kepuasan diperoleh nilai hasil 4,06 Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa kepuasan daripada pengguna terhadap sistem tersebut dapat dikategorikan puas.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang didapatkan pada penelitian mengenai analisis sistem informasi pemerintahan daerah (SIPD) Penatausahaan menggunakan PIECES dapat di simpulkan bahwa pengelolaan SIPD Penatausahaan telah berjalan cukup baik dengan dukungan komunikasi yang intensif, sumber daya yang kompeten, dan perangkat yang memadai. Meskipun secara umum sistem dinilai memuaskan oleh pengguna pada seluruh dimensi PIECES, masih diperlukan perbaikan pada beberapa aspek penting seperti stabilitas sistem, keamanan data, dan kemudahan layanan bantuan, agar kualitas dan efektivitas SIPD dalam mendukung pengelolaan keuangan daerah secara digital, transparan, dan efisien dapat terus ditingkatkan.

5. DAFTAR RUJUKAN

[1] I. Labolo, R. Putri Al Hamid, and A. Rahman Ismail, "Prosiding Semmau 2021 Analisis Sistem Informasi Akademik Stmik Mobile System Menggunakan Metode Pieces Framework Pada Stmik Ichsan Gorontalo," *Pros. Semmau*, pp. 181–185, 2021.

[2] M. Darwi, Islamiyah, and M. L. Jundillah, "Penerapan Metode PIECES Framework Sebagai Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akademik," *Adopsi Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 2, no. 1, pp. 59–70, 2023, doi: 10.30872/atasi.v2i1.459.

[3] F. Rizki *et al.*, "Analisis tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem uji plagiasi menggunakan metode pieces," vol. 7, no. 2, pp. 104–113, 2022.

[4] D. Raihan Harianto and F. Hasyifah Sibarani, "Sistem Informasi Human Resource Management Pada Hotel Nivia Menggunakan Metode Pieces Berbasis Web," *J. Sci. Soc. Res.*, vol. 4307, no. 2, pp. 685–690, 2024, [Online]. Available: http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR

[5] J. Amakora, K. Parera, and I. H. Wayangkau, "Analisis Sistem Informasi Tagihan PBB Menggunakan Metode PIECES," vol. 1, no. 2, pp. 91–100, 2024.

[6] M. R. I. Matdoan, "Metode PIECES Dalam Menganalisa Sistem Informasi Manajemen Tracking Barang," *J. Din.*, vol. 17, no. 2, pp. 33–39, 2020.

[7] Z. Hanifi, F. Wahyudi, N. Ratnasari, and U. M. Jannah, "Analisis Website Pondok Pesantren An-Nur 2 Al-Murtadlo menggunakan Metode PIECES," *J. Sist. Inf. dan Inform.*, vol. 2, no. 1, pp. 8–15, 2023, doi: 10.33379/jusifor.v2i1.1656.

[8] M. Jannah and R. Setyadi, "Analisis Kinerja Website Info PBB Badan Pengelolaan Pendapatan DaerahMenggunakan Metode PIECES," *Kaji. Ilm. Inform. dan Komput.*, vol. 3, no. 6, pp. 957–965, 2023, doi: 10.30865/klik.v3i6.831.

[9] I. Pratiwi, Y. Nurhadryani, and I. Hermadi, "Analisis Sistem Informasi Repositori Institusional Menggunakan Metode PIECES (Studi Kasus : Politeknik Kemenkes Palu) Institutional Repository Information System Analysis Utilizing the PIECES Method (Case Study : Polytechnic of the Ministry of Health i," vol. 11.

[10] F. A. Tejokusuma, H. Angriani, and Afifah, "Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Aplikasi Tierra Menggunakan Metode Pieces Framework," *KHARISMA Tech*, vol. 17, no. 2, pp. 157–171, 2022, doi: 10.55645/kharismatech.v17i2.312.

[11] K. E. Hadiputra, B. Zaman, S. Bahri, and T. Informatika, "ANALISIS KUALITAS LAYANAN APLIKASI BELI . IN MENGGUNAKAN," no. 02, 2024.